



ANALISA ATAS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PT ANEKA TAMBANG TBK. PERIODE TAHUN 2016-2020

Eko Martanto

Politeknik API Yogyakarta, Jl. Wisata Babarsari TB XV/15 Yogyakarta

Email: martanto@poltekapi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan analisa atas kinerja keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk dengan melihat pada 3 parameter analisa yaitu analisa likuiditas, solvabilitas serta analisa profitabilitas. Rasio keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan kesehatan dari suatu perusahaan serta digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan-pihak manajemen untuk rencana periode yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT Aneka Tambang Tbk berupa laporan keuangan konsolidasi perusahaan selama kurun waktu 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam analisa likuiditas yang terdiri dari *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Current Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk dalam kondisi cukup baik, apabila dilihat dari analisa solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Long Term Debt to Equity ratio* dari PT Aneka Tambang Tbk selama kurun waktu 5 tahun juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang dalam melakukan pembiayaan dengan menggunakan ekuiasnya juga cukup baik.

Sedangkan dilihat dari analisa rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Asset* mengindikasikan kemampuan dari PT Aneka Tambang Tbk cukup fluktuatif dan sangat dinamis, namun ditahun 2020 menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik karena terjadi peningkatan laba dari periode atau tahun sebelumnya.

Kata Kunci: *analisa Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, kinerja laporan Keuangan*

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk by looking at 3 parameters of analysis, namely liquidity analysis, solvency and profitability analysis. Financial ratios are benchmarks in assessing the financial performance of a company that indicate the ability and health of a company and are used as a basis for decision making by management for future plans.

The study was conducted using secondary data obtained from the official website of PT Aneka Tambang Tbk in the form of the company's consolidated financial statements for a period of 5 years. The results of this study indicate that in the liquidity analysis consisting of Quick Ratio, Cash Ratio and Current The ratio shows that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk is in fairly good condition, when viewed from the solvency analysis consisting of the Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio and the Long Term Debt to Equity ratio of PT Aneka Tambang Tbk for a period of 5 years as well. indicates that PT Aneka Tambang's ability to finance using equity is also quite good.

Meanwhile, seen from the analysis of the profitability ratios consisting of Net Profit Margin, Return on Equity and Return on Assets, it indicates the ability of PT Aneka Tambang

Tbk is quite volatile and very dynamic, but in 2020 it showed a fairly good financial performance due to an increase in profits from the period or year previously.

Keywords: Financial Statement analysis, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Report Performance

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan dasar bagi perusahaan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang tentunya laporan ini sangat berguna dan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal (pemilik perusahaan, manajemen, karyawan dan sebagainya) maupun pihak eksternal (investor, kreditor, pemerintah) dalam pengambilan keputusan terkait dengan kondisi suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, adanya laporan keuangan tersebut dapat memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan perusahaan di periode tertentu tersebut dan tentunya pihak yang memiliki kepentingan tentang kondisi keuangan dari perusahaan dalam hal ini PT Aneka Tambang Tbk.

Baik dan tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Setiap perusahaan perlu melakukan analisa terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan sebagai bahan perbandingan dari tahun yang berjalan dengan periode tahun sebelumnya dan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk jangka panjang atau di periode yang akan datang.

Pada tahun 1968 dari penggabungan beberapa perusahaan tambang serta beberapa proyek tambang milik pemerintah seperti Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan serta Proyek-proyek Bapetamb kemudian dilebur menjadi satu menjadi sebuah perseroan dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang. Produk yang dihasilkan oleh Aneka Tambang seperti emas, bauksit, perak serta nikel, Antam juga memiliki bagian eksplorasi dan bagian pemurnian dan pengolahan logam mulia untuk melayani pihak ketiga. Dan tidak menutup kemungkinan di masa yang akan datang Aneka Tambang akan merambah ke

sektor batu bara yang merupakan salah satu potensi sumber daya tambang yang juga dimiliki Indonesia.

Dalam kurun waktu empat dekade yang sudah dilalui Aneka Tambang memiliki cadangan sumber daya yang tersebar diseluruh Indonesia seperti cadangan emas di Jawa Barat dan Kalimantan Barat, nikel di Maluku Utara, dimana aktivitas yang sudah dilakukan oleh Aneka Tambang telah terintegrasi secara vertikal dari setiap aktivitas kegiatannya dari proses eksplorasi, proses penambangan, proses pengolahan, proses pemurnian sampai dengan produk siap untuk di jual di pasaran domestik maupun internasional. Dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut maka di tahun 1997 Aneka Tambang menawarkan sejumlah 35% sahamnya kepada publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tidak cukup sampai disitu saja di tahun 1999 Aneka Tambang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia dengan status *foreign example entity* dan kemudian di periode tahun 2002 meningkatkan statusnya menjadi *ASX Listing*.

Dalam upayanya untuk mengukuhkan posisi Aneka Tambang menjadi sebuah perusahaan yang memang diperhitungkan di kancah nasional maupun internasional, Aneka Tambang sejak menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan nilai pemegang sahamnya. Hal tersebut dilakukan dengan penurunan biaya untuk meningkatkan keuntungan yang berkelanjutan.

Metode dan Teknik Analisa Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasi yang dikeluarkan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

Dalam Penelitian ini, obyek penelitian adalah PT Aneka Tambang, Tbk, sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari pencarian di internet mengenai Laporan Keuangan perusahaan yang telah terpublikasikan kepada publik yang tentunya sudah terdokumentasikan

oleh perusahaan dalam hal ini PT. Aneka Tambang Tbk. Selain itu juga dilakukan studi pustaka yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan yang ada. Dari data yang dicari di internet tersebut maka diperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Neraca Perusahaan dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 serta Laporan Laba rugi yang berakhir di tahun 2016 sampai tahun 2020

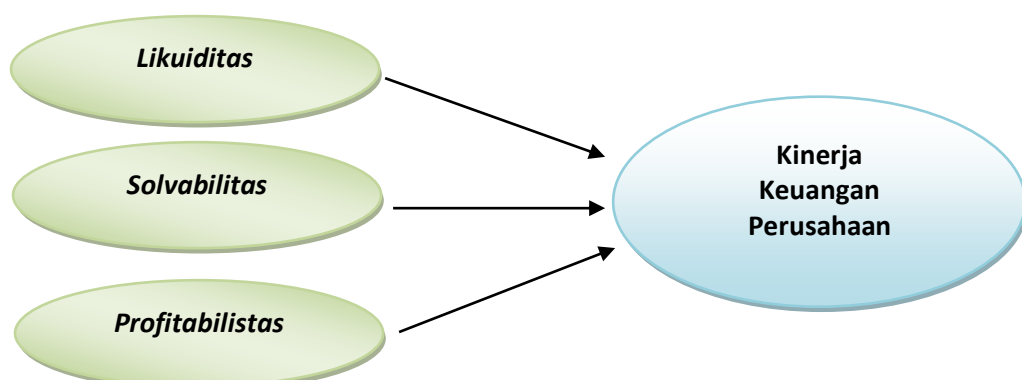
Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari secara seksama tentang sajian Laporan Keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk yang sudah dipublikasikan melalui situs resmi dari PT Aneka Tambang Tbk serta menggunakan literas yang berkaitan dengan pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan metode:

1. Metode Deskriptif (Sugiyono,2016) adalah metode yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang obyek penelitian melalui data atau sample yang telah dikumpulkan, tanpa dilakukan analisa dan membuat kesimpulan secara umum
2. Analisa Rasio, Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan, maka beberapa komponen dianalisa dan diteliti, diantaranya:
 - a. Analisa Likuiditas
Analisa Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya tepat waktu (*on time*). Sedangkan Illikuid merupakan kebalikan dari pengertian likuid yaitu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu (*on time*). Dalam analisa likuiditas terdiri dari

analisa *quick ratio*, analisa *cash ratio* serta analisa *current ratio*.

- b. Analisa Solvabilitas
Analisa solvabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang yang dimiliki ketika sebuah perusahaan tersebut dilikuidasi dan sebagai tolak ukur kesehatan sebuah perusahaan. Dalam analisa solvabilitas, ada beberapa rasio yang digunakan yaitu *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Long Term Debt to Equity ratio*.
- c. Analitis Profitabilitas/Rentabilitas
Analisa Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba (*profit*) terkait dengan aktivitas penjualan, *asset* serta *ekuitas* berdasarkan parameter tertentu yang sudah ditetapkan. Dapat juga dikatakan bahwa dalam analisa profitabilitas ini adalah suatu aktivitas yang membandingkan antara tingkat keuntungan atau laba (*profit*) dengan tingkat modal atau *ekuitas* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ada 3 rasio yang digunakan dalam mengukur analisa profitabilitas, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin* serta *Retur On Equity (ROE)*

Sehingga dari hasil analisa rasio tersebut dapat dibuat sebuah kerangka berfikir dari penelitian ini sebagai berikut :



Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut

- a. Bagaimanakah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka waktu pendek
- b. Bagaimanakah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka waktu panjang
- c. Bagaimanakah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba
- d. Bagaimanakah kemampuan suatu perusahaan dalam membandingkan antara penjualan dengan investasi pada semua aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan

Analisa Laporan Keuangan (*Financial Ratio*) PT. Aneka Tambang Tbk.

Untuk menghitung analisa laporan keuangan (*financial ratio*) dari PT Aneka Tambang periode tahun 2016 sampai dengan 2020, dilakukan dengan 3aktivitas analisa, yaitu analisa likuiditas analisa solvabilitas dan analisa profitabilitas yang akan disajikan dalam perhitungan sebagai berikut ini :

1. Analisa likuiditas

- a. *Current Ratio* (CR) Tahun 2016 – 2020

Current Ratio merupakan rasio yang dilakukan dengan mengukur dan membandingkan antara Aktiva Lancar dengan Hutang Lancar dalam hal ini dari PT Aneka Tambang Tbk., yang akan dihitung dan diperbandingkan adalah ratio dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang disajikan dalam tabel dibawah ini

$$\text{Curent Ratio} = (\text{Aktva Lancar}/\text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Tabel 1
Current Ratio PT. Aneka Tambang Tbk.
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Ratio
1	2016	244,24
2	2017	162,13
3	2018	129,90
4	2019	144,81
5	2020	121,15

- b. *Cash Ratio*

Cash ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dikurangi setara kas dan dibagi dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan

dalam satu periode akuntansi. Sehingga dalam perhitungan ini diketahui posisi *Cash Ratio* dari PT Aneka Tambang selama 5 tahun adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Aktva Lanca-Setara Kas})/\text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Tabel 2
Cash Ratio PT. Aneka Tambang Tbk.
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Ratio
1	2016	175,16
2	2017	99,97
3	2018	76,06
4	2019	68,70
5	2020	52,75

c. *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat merupakan rasio yang menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk

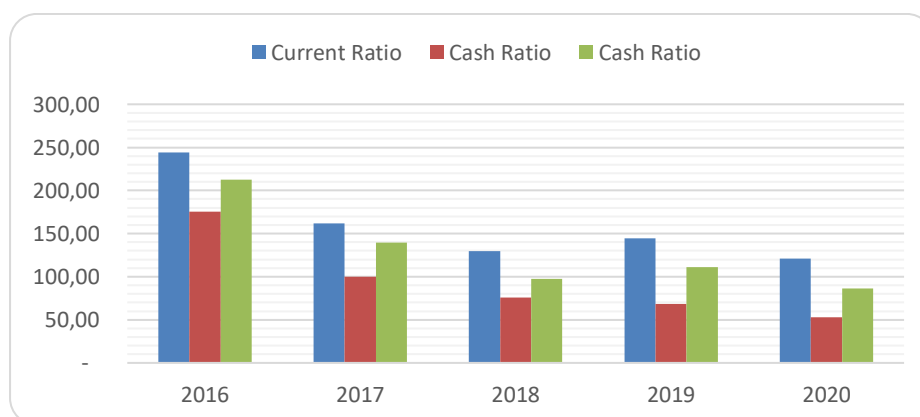
membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki tanpa memperhitungkan nilai sediaanya.

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aktva Lanca-Persediaan}) / \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Tabel 3
Quick Ratio PT. Aneka Tambang Tbk.
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Ratio
1	2016	212,34
2	2017	139,47
3	2018	97,25
4	2019	110,88
5	2020	86,38

Grafik 1
Analisa Likuditas PT Aneka Tambang Tbk.
Tahun 2016 -2020



Dari hasil perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* dari PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami tingkat fluktuasi dan tingkat rasio tertinggi diperoleh dari perhitungan rasio di tahun 2016 dengan angka 244,24% hal ini mengindikasikan

bahwa nilai total aktiva lancar sangat tinggi apabila dibandingkan dengan posisi hutang atau kewajiban lancarnya. Walaupun kemudian periode tahun 2017 sampai dengan 2020 mengalami penurunan namun angka perhitungan rasio tersebut masih dalam posisi likuid artinya kemampuan perusahaan dalam

hal ini posisi aktiva lancar dari PT Aneka Tambang Tbk masih mampu untuk menjamin hutang lancar yang dimilikinya.

Dalam perhitungan *Cash Ratio* periode 2016 sampai dengan tahun 2020 nilai cash ratio selalu berada diposisi lebih dari 50% atau sesuai dengan rasio yang distandarkan oleh standar industri. Hal ini berarti, di PT Aneka Tambang Tbk mempunyai kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan sumber daya kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil perhitungan *Quick Ratio* periode tahun 2016 sampai dengan 2020 menunjukkan hasil yang fluktuatif. Dalam standar industri sebaiknya untuk quick ratio ini disyaratkan dengan angka minimal 150% per tahunnya. Dari perhitungan kurun waktu 5 tahun tersebut di tahun 2016 memiliki angka rasio yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan data di tahun lainnya, yaitu sebesar 212.34%. hal ini berarti antara jumlah asset lebih tinggi

dari jumlah hutang lancarnya. Dalam analisa ini, kemampuan PT Aneka Tambang Tbk dalam melunasi hutang lancarnya lebih dari 2 kali hal ini berarti bahwa PT Aneka Tambang Tbk tidak mengalami masalah dalam likuiditasnya. Namun pada periode setelah itu, yaitu tahun 2017 sampai 2020 trend rasionya mengalami fluktuasi namun dalam hal ini PT Aneka Tambang Tbk masih dalam kondisi likuid atau kondisi kesehatan keuangan yang baik

2. Analisa Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan total aktivasnya, baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap atau tidak lancar lainnya.

$$DAR = (Total\ Hutang / Total\ Asset) \times 100\%$$

Tabel 3
Debt to Asset Ratio PT. Aneka Tambang Tbk.
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Ratio
1	2016	38,60
2	2017	38,39
3	2018	42,70
4	2019	39,95
5	2020	39,99

b. Debt to Equity Ratio

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang baik itu hutang

lancar maupun hutang jangka panjang dengan total ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan

$$DER = (Total\ Hutang / Total\ Ekuitas) \times 100\%$$

Tabel 4
Debt to to Equity Ratio PT. Aneka Tambang Tbk.
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Ratio
1	2016	62,87
2	2017	62,32
3	2018	74,52
4	2019	66,52
5	2020	66,65

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total hutang jangka panjang yang dimiliki

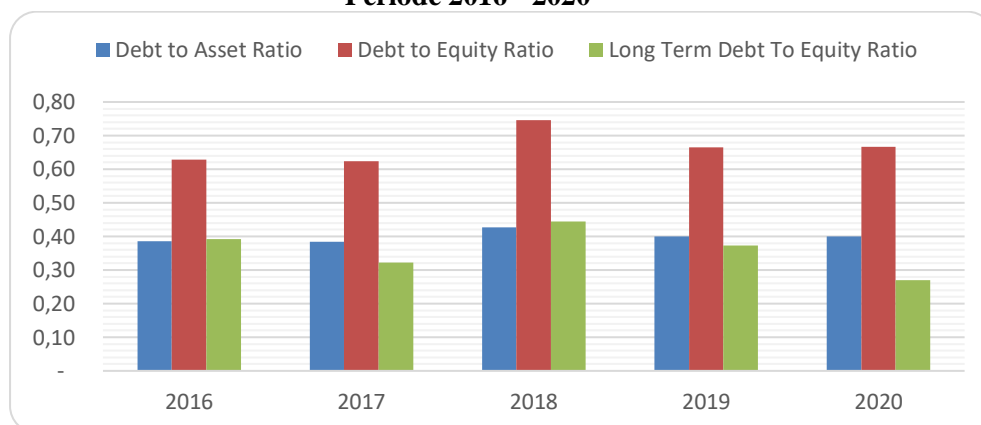
dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal ini PT Aneka Tambang Tbk.

$$LTDER = (\text{Hutang Jangka Panjang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Tabel 5
Long Term Debt to Equity Ratio PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016-2020

No	Tahun	Ratio
1	2016	39,22
2	2017	32,29
3	2018	44,37
4	2019	37,32
5	2020	26,98

Grafik 2
Analisa Solvabilitas PT Aneka Tambang Tbk Periode 2016 - 2020



Standar Industri untuk hasil perhitungan Rasio DAR adalah maksimal 35%, hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal terhadap aset perusahaan. Hasil perhitungan Debt To Asset Ratio (DAR) PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016 menunjukkan angka sebesar 38.60%, hal ini berarti bahwa dalam setiap Rp.1,00 hutang dijamin dengan Rp.0.38 aktiva perusahaan. Tahun 2017 menunjukan angka 38,39%, hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap Rp.1,00 hutang yang dimiliki akan dijamin dengan aktiva sebesar Rp.0.39.

Di tahun 2018 karena adanya kenaikan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan angka DAR sebesar 42,70, hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan nilai aktiva berpengaruh pada kemampuan

perusahaan dalam menanggung hutang yang dimiliki, artinya dalam setiap Rp.1,00 hutang akan ditanggung oleh aktiva sebesar Rp.0.42. Namun di tahun 2019 dan 2020 rasio DAR mengalami penurunan dari tahun 2018, dimana tahun 2019 nilai DARnya sebesar 39,95 hal ini berarti untuk setiap hutang Rp.1,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp.0.39 dan ditahun 2020 nilai rasio DAR nya sebesar 39,99, berarti setiap Rp.1,00 hutang yang dimiliki PT Aneka Tambang Tbk dijamin dengan aktiva sebesar Rp.0.399.

Standar industri untuk mengukur analisa Debt to Equity Ratio adalah 90%. Hal ini berarti bahwa dengan nilai rasio tersebut maka PT Aneka Tambang Tbk memiliki kecukupan modal dalam menjalankan usahanya dan tidak tergantung kepada hutang

yang dimilikinya. Dalam perhitungan Analisa Rasio Long Term to Debt Equity menggambarkan kemampuan PT Aneka Tambang Tbk dalam membayar kewajiban jangka panjang nya dengan modal atau ekuitas yang dimiliki, dan dari hasil perhitungan di tabel 5 menunjukkan kemampuan dari PT Aneka Tambang Tbk selama kurun waktu 5 tahun dalam kondisi kesehatan keuangan yang bagus. Artinya PT Aneka Tambang Tbk cukup mampu dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atas modal yang dimiliki terlihat di tahun 2016 menunjukkan angka 39.22, tahun 2017 32.29 sementara ditahun

2018 meunjukkan angka 44.37, namun ditahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai sebesar 37.32 dan 26.98.

3. Analisa Profitabilitas

a. *Nett Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan PT Aneka Tambang Tbk dengan cara membandingkan antara total nilai laba bersih setelah pajak dengan nilai penjualan bersihnya.

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan bersih}) \times 100\%$$

Tabel 6
Nett Profit Margin PT Aneka Tambang Tbk
Tahun 2016-2020

NO	TAHUN	RASIO
1	2016	0,71
2	2017	1,08
3	2018	6,47
4	2019	0,59
5	2020	4,20

b. *Return On Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal ini PT Aneka Tambang

Tbk dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang digunakan

$$\text{RoE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

Tabel 7
Return On Equity Ratio PT Aneka Tambang Tbk
Tahun 2016-2020

NO	TAHUN	RASIO
1	2016	0,35
2	2017	0,74
3	2018	8,87
4	2019	1,07
5	2020	6,04

- c. Return On Asset
Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang telah diinvestasikan oleh PT Aneka

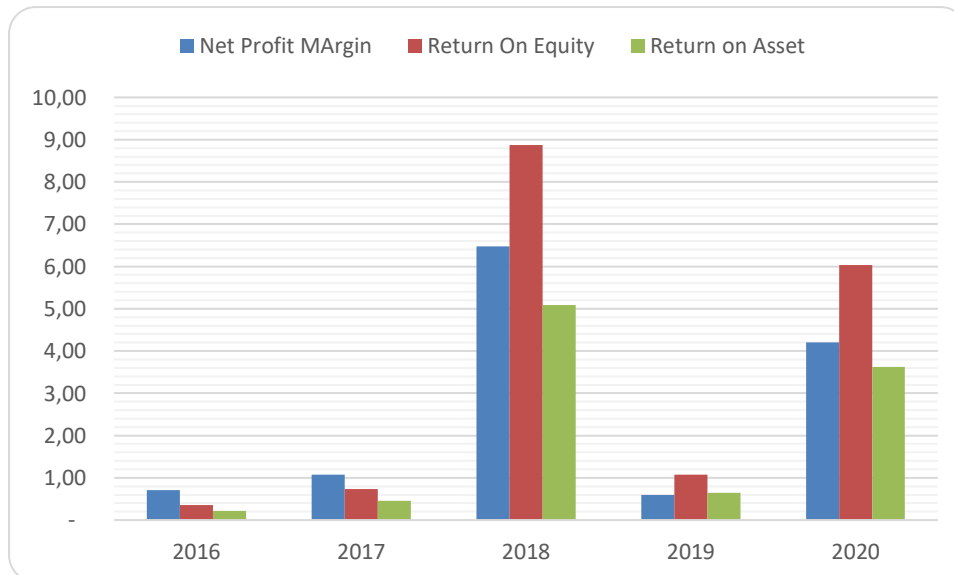
Tambang Tbk ke dalam aktiva secara keseluruhan untuk dapat menghasilkan keuntungan setah pajak

$$\text{RoA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

Tabel 8
Return On Asset Ratio PT Aneka Tambang Tbk
Tahun 2016-2020

NO	TAHUN	RASIO
1	2016	0,22
2	2017	0,45
3	2018	5,08
4	2019	0,64
5	2020	3,62

Grafik 3
Analisa Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2016 – 2020



Dari hasil perhitungan analisa profitabilitas yang sudah dilakukan selama periode 2016 sampai dengan 2020 di PT Aneka Tambang Tbk, untuk perhitungan Net Profit Margin selalu berfluktuasi dimana di tahun 2016 nilai net profit margin berada diangka 0,71 akan tetapi ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,08 dan tertinggi ditahun 2018 di angka 6,47.

Return on Equity adalah rasio yang mengukur laba bersih yang diterima PT Aneka Tambang Tbk setelah pajak dibandingkan dengan Modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Apabila hasil perhitungan rasio ini tinggi, maka posisi perusahaan dalam kondisi yang baik begitu sebaliknya. Pada tahun 2016 nilai laba bersih yang diperoleh adalah sebesar 0.35 dari nilai modal sendiri yang dimiliki PT

Aneka Tambang Tbk. Sementara di tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan oleh PT Aneka Tambang Tbk naik sebesar 0.39 menjadi 0.74 dibandingkan dengan perolehan laba di tahun 2016. Pada tahun 2018 PT Aneka Tambang Tbk memperoleh laba setelah pajak sebesar 8.87 dari modal sendiri yang dimiliki, ini berarti ada kenaikan yang cukup signifikan dari penjualan yang terjadi selama tahun 2018 dengan angka kenaikan sebesar 8.13. Sedangkan di tahun 2019 terjadi penurunan atas laba yang diperoleh PT Aneka Tambang Tbk dari sebelumnya 8.87 turun drastis menjadi 1.07 dari modal sendiri yang dimiliki PT Aneka Tambang Tbk. Tahun 2020 laba yang dihasilkan meningkat kembali dan naik 4.97 dari tahun 2019 menjadi 6.04 dari modal sendiri yang dimiliki PT Aneka Tambang Tbk.

Retur on Asset Rasio di tahun 2016 laba bersih yang dihasilkan PT Aneka Tambang Tbk dari Total Asset yang dimiliki sebesar 0.22. Pada Tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan meningkat dari tahun 2016 menjadi 0.45 dari total asset yang dimiliki PT Aneka Tambang Tbk. Sementara di tahun 2018 terjadi kenaikan laba bersih atas asset yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk dengan tingkat kenaikan sebesar 4.63 dari 0.45 menjadi 5.08. Terjadi penurunan laba yang diperoleh PT Aneka Tambang Tbk di tahun 2019 dari yang sebelumnya 5.08 turun sebesar 4.44 menjadi 0.64. Dan di tahun 2020 laba bersih mengalami kenaikan kembali setelah

sempat turun drastis dari tahun 2018, dimana di tahun 2020 laba bersih yang diperoleh PT Aneka Tambang Tbk adalah sebesar 3.62.

4. Kinerja PT Aneka Tambang Tbk.

Alat ukur yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan, dalam hal ini PT Aneka Tambang Tbk untuk periode tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah dengan menggunakan rasio keuangan dari perusahaan yang dimilikinya. Analisa ini merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai sebuah tolak ukur sebuah perusahaan dalam menajalankan usahanya selama satu periode akuntansi serta dalam tujuannya untuk pengambilan keputusan diperiode yang akan datang.

Dengan adanya Laporan Keuangan yang dilaporkan secara konsisten oleh perusahaan, maka secara langsung akan dapat diketahui kinerja keuangan dari sebuah perusahaan serta bagaimana kinerja dari tiap unit didalam sebuah organisasi dalam perusahaan tersebut. Dari rangkuman laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk selama kurun waktu 5 tahun tersebut, maka dapat disajikan kinerja keuangan perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 9
PT. Aneka Tambang Tbk
Kinerja Keuangan
Periode 2016 – 2020

No	Analisa Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
		%	%	%	%	%
1	Likuiditas					
	<i>Current Ratio</i>	244.24	162.13	129.90	144.81	121.15
	<i>Cash Ratio</i>	175.16	99.97	76.06	68.70	52.75
	<i>Quick Ratio</i>	212.34	139.47	97.25	110.88	86.38
2	Solvabilitas					
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	38.60	38.39	42.70	39.95	39.99
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	62.87	62.32	74.52	66.52	66.65
	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	39.22	22.29	44.37	37.32	26.98
3	Profitabilitas					
	<i>Net Profit Margin</i>	0.71	1.08	6.47	0.59	4.20
	<i>Return on Equity</i>	0.25	0.74	8.87	1.07	6.04
	<i>Return on Asset</i>	0.22	0.45	5.08	0.64	3.62

Dari hasil perhitungan rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current ratio*, *Cash ratio* dan *quick ratio* dari PT Aneka Tambang, Tbk. dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 selalu mengalami penurunan, meskipun di tahun 2019 untuk perhitungan *Current ratio* dan *Quick Ratio* mengalami kenaikan menunjukkan bahwa kemampuan PT Aneka Tambang Tbk dalam memenuhi kewajibannya masih menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal yang sama ditunjukkan dalam proses perhitungan rasio solvabilitas dari PT Aneka Tambang Tbk, unsur yang dinilai dalam rasio ini adalah *Debt to Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. Nilai maksimal dari analisa rasio Solvabilitas adalah 200% sebagai batasan aman suatu perusahaan dalam hal ini PT Aneka Tambang Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka panjang nya, walaupun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 selalu berfluktuasi. Analisa Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Asset* mengindikasikan bahwa kondisi dan kemampuan dari PT Aneka Tambang Tbk dalam menghasilkan laba sehingga sebagai dasar atau tolak ukur dari kehidupan (*going concern*) dari PT Aneka Tambang Tbk. Secara normal semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin bagus pula kinerja yang ada didalam suatu perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Dari hasil analisa rasio dalam penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, apabila ditinjau dari analisa rasio likuiditas perusahaan yang terdiri dari *Current ratio*, *Cash ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa kemampuan PT Aneka Tambang Tbk dalam menjamin kewajiban lancar dengan cukup baik, hal ini mengindikasikan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun kinerja keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk juga mencerminkan kinerja yang cukup baik juga.

Sedangkan apabila dilihat dari rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*) dari PT Aneka Tambang Tbk selama kurun waktu 5 tahun juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang dalam melakukan pembiayaan dengan menggunakan ekuiasnya juga cukup baik. Sedangkan dilihat dari analisa rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net*

Profit Margin, *Return on Equity* dan *Return on Asset* mengindikasikan kemampuan dari PT Aneka Tambang Tbk cukup fluktuatif dan sangat dinamis, namun ditahun 2020 menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik karena terjadi peningkatan laba dari periode atau tahun sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, Khairina. 2020. *Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 6 (2): 218 -226 ISSN 2615-2134
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No.1 Laporan Keuangan- Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo.
- Istiqomah, Nurul. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". eJournal Administrasi Bisnis, UnMul. 2017, 5 (4): 917-931 ISSN 2355-5408.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. 2016. *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK)*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Mustofa, Ali., & Marsoem, B.S. (2021). *Analisa Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mulia Industrindo, Tbk*. *Jurnal Syntax Online*, 1 (1), 25-37
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan*

- Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya. Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 125–133
- Trianto, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 2–3.